

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, terhadap 6 perusahaan asuransi yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian ini, maka kesimpulan dan implikasi penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Analisis Kebangkrutan model Altman Z-Score**

Analisis kebangkrutan dengan menggunakan model Altman Z-Score pada PT.Lippo General Insurance Tbk, PT.Asuransi Bina Dana Arta, Asuransi Multi Artha Guna, Asuransi Dayin Mitra dan PT Panin Insurance seluruh perusahaan ini diklasifikasikan berada di daerah kelabu atau *grey area*. Sedangkan Asuransi Bintang diklasifikasikan sebagai perusahaan potensial bangkrut.

##### **2. Analisis Kebangkrutan dengan metode Springate**

PT.Lippo General Insurance Tbk, PT.Asuransi Bina Dana Arta, asuransi Multi Arta Guna, PT. Asuransi Bintang, PT. Asuransi Dayin Mitra, dan PT Panin Insurance seluruh perusahaan yang menjadi sampel diklasifikasikan sebagai perusahaan sehat.

##### **3. Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Zmijewski**

PT.Lippo General Insurance Tbk, PT.Asuransi Bina Dana Arta, PT.Asuransi Multi Arta Guna, PT.Asuransi Bintang, PT.Asuransi Dayin Mitra, dan PT Panin Insurance seluruh perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan yang tidak berpotensi bangkrut.

## V.2. Saran

Dengan adanya kesimpulan di atas bahwa terdapat tiga analisis dengan tingkat kesesuaian klasifikasi yang berbeda-beda diantara model prediksi kebangkrutan Altman Z-Score, Springate model dan Zmijewski model. Untuk ke depannya, model prediksi kebangkrutan ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk meneliti kembali variabel yang memiliki potensi untuk memberikan prediksi yang paling tepat mengenai bangkrutnya suatu perusahaan, namun prediksi kebangkrutan ini juga hendaknya agar dijadikan sebagai peringatan untuk perusahaan sehingga dapat menghindari perusahaan tersebut dari potensi kebangkrutan. Untuk perusahaan yang diprediksi berpotensi bangkrut, diharapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, agar kemungkinan untuk bangkrut atau Delisting dari Bursa Efek Indonesia tidak terjadi.

